

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang di dunia rata-rata mengenal koperasi. Walaupun perdefinisi koperasi dipahami dengan cara yang berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu perusahaan yang unik. Dilihat dari asal katanya, istilah koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Tetapi bukan dalam arti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama yang dimaksud koperasi disini adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Salah satu kegiatan ekonomi yang berdasarkan kekeluargaan, usaha koperasi sudah semestinya dijalankan dengan baik dan profesional agar dapat memperoleh hasil yang maksimal demi kesejahteraan anggotanya. Sebagai badan usaha, maka koperasi harus memperoleh laba, laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bisnis, dimana sistem itu akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba.

Dalam mengetahui kekuatan ataupun kesehatan pada koperasi, maka sebaiknya seorang manager keuangan itu bisa menganalisis kinerja koperasi

dengan menggunakan analisis rasio keuangan, seperti: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas sebagai tolak ukur kinerja keuangan koperasi. Kemampuan perusahaan dalam beroperasi dapat terlihat dalam hasil analisis rasio keuangan melalui laporan keuangan yang berisi informasi tentang data-data keuangan.

Seperti yang telah kita ketahui diatas pada umumnya setiap lembaga keuangan standarnya memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi. Semua kegiatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus dicatat dan secara periodik dibuat laporan untuk kepentingan internal maupun eksternal.

Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang merupakan salah satu koperasi yang ada di kota Pangkalpinang berdiri sejak tahun 2003 dengan berbadan hukum. Jumlah anggota pada Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang terus mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Untuk mengetahui jumlah anggota di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. I.1 Data Jumlah Anggota Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang Tahun 2010 Sampai Dengan 2014

Tahun	Jumlah Anggota
2010	371
2011	572
2012	979
2013	1437
2014	1553

Sumber: Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang, 2016

Tabel I.1 dimana data jumlah anggota di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang, menunjukkan pada tahun 2010 berjumlah anggota 371 orang, tahun 2011 berjumlah 572 orang, tahun 2012 berjumlah anggota 979 orang, pada tahun 2013 berjumlah anggota 1437 orang dan tahun 2014 berjumlah 1553 orang. Hal ini menunjukkan jumlah anggota terjadi peningkatan setiap tahunnya.

Untuk mengetahui hasil data laba bersih di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dapat dilihat pada SHU dari tahun 2010 sampai dengan 2014 sebagai berikut:

Tabel. I.2 Data Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Pada Tahun 2010 Sampai Dengan 2014

Tahun	Jumlah SHU
2010	Rp 53.732.093
2011	Rp 145.122.698
2012	Rp 252.928.453
2013	Rp 431.520.656
2014	Rp 403.991.281

Sumber: Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang, 2016

Pada Tabel I.2 dapat diketahui hasil pendapatan dan SHU Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang. pada tahun 2010 SHU sebesar Rp.53.732.093, tahun 2011 SHU sebesar Rp. 145.122.698, tahun 2012 SHU sebesar Rp. 252.928.453, tahun 2013 SHU sebesar Rp. 431.520.656, dan tahun 2014 SHU mengalami penurunan sebesar Rp. 403.991.281.

Dari data diatas, perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi seharusnya dapat dioptimalkan agar tidak terjadi fluktuasi sehingga lebih stabil dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh pengurus koperasi tersebut.

Koperasi memiliki beberapa bidang usaha, diantaranya jasa simpan pinjam, usaha jasa , usaha konsumen dan sebagainya Dalam bidang jasa simpan pinjam Cipta Sejahtera Pangkalpinang mengalami fluktuasi , fluktuasi dalam jasa simpan pinjam tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dinilai dari hasil Analisis Rasio Likuiditas selama periode 2010 sampai dengan 2014.
2. Bagaimana kinerja keuangan di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dinilai dari hasil Analisis Rasio Solvabilitas selama periode 2010 sampai dengan 2014.
3. Bagaimana kinerja keuangan di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dinilai dari hasil Analisis Rasio Profitabilitas selama periode 2010 sampai dengan 2014.
4. Bagaimana kinerja keuangan di Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dinilai dari hasil Analisis Rasio Aktivitas selama periode 2010 sampai dengan 2014.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena terdapat banyak aspek yang harus dihadapi oleh penulis diantaranya keterbatasan data yang diberikan pihak koperasi maka dalam menganalisis keuangan Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dalam penelitian ini penulis hanya akan mengkaji laporan keuangan dengan menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari Rasio Likuiditas pada tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari Rasio Solvabilitas pada tahun 2010 sampai dengan 2014.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari Rasio Profitabilitas pada tahun 2010 samapai dengan 2014.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari Rasio Aktivitas pada tahun 2010 sampai dengan 2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dibidang ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan. Penelitian ini juga merupakan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dan bertujuan untuk menambah pemahaman mengenai kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian lainnya yang berkaitan dengan pembahasan mengenai kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

3. Manfaat Kebijakan

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberi masukan bagi Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dalam menyusun kebijakan pengelolaan usaha koperasinya dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menguraikan secara garis besar mengenai pembahasan yang terdapat pada setiap bab dalam skripsi ini agar dapat memberi

gambaran singkat mengenai keseluruhan isi dari penulisan skripsi dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mendasari penelitian yaitu manajemen, manajemen keuangan, koperasi, laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang sejarah singkat koperasi serta memuat pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya dan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.